



**G E M A**

Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi

Laman Jurnal: [jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/index](http://jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/index)

ISSN : 2086-9592 (p) , 2721-5490 (e)



## Peran *Intellectual Capital* untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

A.K.Yohanson<sup>1</sup>, Rina Milyati Yuniastuti<sup>2\*</sup>, Jhon Nasyaroeka<sup>2</sup>

1. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia
2. Institut Maritim Prasetya Mandiri, Lampung, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Artikel History:</b>                      Received: July 12, 2024                      Revised: November 28, 2024                      Published: November 30, 2024</p> <p><b>Keywords:</b>                      Intellectual Capital, Financial performance, Food and beverage sector</p>	<p><i>In addition to providing a competitive advantage, intellectual resources are an important component in business progress. The method of observing the Value-Added Intellectual Coefficient (VAIC), Value-Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), and Structural Capital Value Added (STVA) variables in the company's capital structure can improve the company's financial performance by increasing its profitability. Therefore, this study focuses more on how intellectual property impacts the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. Quantitative method that uses regression analysis on panel data. By using purposive sampling method, the research sample includes twelve companies. The results showed that STVA had no significant impact on Return on Assets (ROA), but VACA and VAHU had a significant impact. For future research, variables and years of research will be added, and this conclusion shows how important Intellectual Capital management is to improve the financial performance of the company. To improve financial performance and efficiency, businesses should increase investment and management of Intellectual Capital. The recommendation for future research is to conduct more in-depth research by considering other factors that may affect the financial performance of businesses. In addition, the research sample should be expanded so that the findings can be generalized.</i></p>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel:</b>                      Diterima: 12 Juli 2024                      Direvisi: 28 November 2024                      Dipublikasikan: 30 November 2024</p> <p><b>Kata kunci:</b>                      Modal intelektual, Kinerja keuangan, Sektor makanan dan minuman</p>	<p>Selain memberikan keunggulan kompetitif, sumber daya intelektual merupakan komponen penting dalam kemajuan bisnis. Metode pengamatan variabel <i>Value-Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC), <i>Value-Added Capital Employed</i> (VACA), <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU), dan <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) pada struktur modal perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan profitabilitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana kekayaan intelektual berdampak pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020. Metode kuantitatif yang menggunakan analisis regresi pada data panel. Dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i>, sampel penelitian mencakup dua belas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa STVA tidak memiliki dampak yang signifikan pada <i>Return on Assets</i> (ROA), tetapi VACA dan VAHU memiliki dampak yang signifikan. Untuk penelitian selanjutnya, variabel dan tahun penelitian akan ditambahkan, dan kesimpulan ini menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan modal intelektual untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi keuangan, bisnis harus meningkatkan investasi dan pengelolaan modal intelektual. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan bisnis. Selain itu, sampel penelitian harus diperluas agar temuan dapat digeneralisasikan.</p>

**Corresponding Author:**

Rina Milyati Yuniastuti  
 Institut Maritim Prasetya Mandiri, Lampung, Indonesia  
 \*email: [rinamilyati@gmail.com](mailto:rinamilyati@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Indonesia mengalami persaingan yang semakin sengit dalam dunia bisnis, menuntut perusahaan agar inovasi serta strategi berkembang yang efektif untuk bertahan dan berdaya saing tinggi. Strategi yang tepat dapat menjadi kekuatan utama perusahaan dalam usaha pengembangannya (dalwai & mohammadi, 2020). Dalam konteks ini, perusahaan harus berkontribusi maksimal untuk tetap unggul dan mempertahankan posisi mereka di pasar. Cara memahami dalam mempertahankan posisi tersebut salah satunya adalah dengan melihat kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah indikator prestasi perusahaan selama periode tertentu, mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan (Rejeki & Salsabila, 2021). Seiring dengan pergeseran dunia usaha pada SDM pada ilmu pengetahuan, perusahaan perlu mengimplementasikan manajemen pengetahuan untuk sukses. Penciptaan modal berbasis pengetahuan dan kapitalisasi pengetahuan menjadi kunci untuk menjadikan bisnis berbasis ilmu pengetahuan. SDM yang mumpuni pasti akan diharapkan perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha (Pratama *et al.*, 2023). Hal ini menekankan pentingnya *Intellectual Capital* sebagai alat penentu nilai perusahaan, serta peranannya yang signifikan dan unggul kompetitif Kinerja keuangan bisa dievaluasi menggunakan rasio profitabilitas. (Chaoirunnisyah j & Aisyah, 2022) menjelaskan rasio ini dapat diketahui keuntungan di aktivitas bisnis normalnya. *Return on Assets* (ROA) yaitu suatu rasio yang ukuran kinerja keuangan dapat di bedakan pada keuntungan bersih pada jumlah kekayaan (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2022). ROA semakin tinggi maka semakin besar laba diperoleh suatu bisnis.

*Intellectual Capital* ialah faktor satu dari yang lainnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Jika kesulitan bersaing pada perusahaan yang mengandalkan SDA serta keuangan. Pengelolaan modal intelektual yang baik telah mengalami peningkatan signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran bahwa modal intelektual adalah komponen vital bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, serta sebagai faktor pembeda yang memberikan keunggulan kompetitif. Menurut (Aluwong, 2022) *Intellectual Capital* adalah informasi dan pengetahuan yang terapannya pada usaha.

Kinerja keuangan, dievaluasi pada *Return on Assets* (ROA), adalah indikator penting bagi investor dan mencerminkan efisiensi serta efektivitas perusahaan. Pada kinerja keuangan jika dikelola dengan baik maka keberlangsungan suatu bisnis akan lancar (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2022). Kinerja perusahaan dengan melihat profitabilitas positif maka akan menunjukkan laba usaha yang konkret (Y.Ahmad, 2018). Profitabilitas yang di proksi dengan ROA menunjukkan juga

efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan (Yuniastuti, 2019). *Intellectual Capital (IC)*, yang meliputi informasi, pengetahuan, HKI, serta pengalaman, merupakan sumber daya penting bagi organisasi untuk bersaing dan diukur pada metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), yang terjadi pada *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)*. Penelitian terdahulu (Chaoirunnisyah j & Aisyah, 2022). Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa jika VACA, VAHU dan STVA tidak terlengkapi secara terpadu maka akan terjadi kinerja perusahaan yang akan mengalami kondisi menurun pada laba yang diperoleh (Sulistiyowati, 2021). Menurut (Rejeki, SE., Ak., M.Si., CA. & Salsabila, 2021) juga ketiga hal IC akan berpengaruh sangat besar terhadap keuntungan. IC jika bernilai bagus maka akan ada pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sehingga dapat menjadi perusahaan yang berkinerja keuangan yang mampu bersaing (Aprilia & Isbanah, 2019). IC positif pada keuangan di kinerja perusahaan, seperti temuan Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan bahwa variabel independen berpengaruh pada VACA, VAHU, STVA pada ROA, dengan hipotesis bahwa ketiga komponen IC ini berpengaruh terhadap ROA perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman BEI periode 2017-2020. Adapun tahun periode disesuaikan dengan data yang diambil peneliti karena beberapa kriteria yang diperlukan untuk perusahaan makanan dan minuman menjadikan suatu target objek ,dikarenakan perusahaan ini sangat diperlukan manusia untuk keperluan sehari hari.

Keterkaitan dari tiga variabel ini maka akan memberikan nilai lebih perusahaan dengan adanya VACA kemampuan SDM dalam mengelola perusahaan dan juga adanya VAHU pada pengetahuan yang pas dengan kemampuan dalam pengelolaan perusahaan serta adanya STVA pada struktur modal pada perusahaan membuat ketiga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan profitabilitasnya. Penelitian mengidentifikasi masalah terkait pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)* pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2020.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan *food and beverage* yang terdaftar di-BEI selama periode 2017-2020. Menurut (Sugiyono, 2020) kuantitatif analisis adalah data numerik diukur atau dihitung. Tujuannya agar tahu berapa besar pengaruh variabel terhadap

variabel lain. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh komponen *Intellectual Capital* ialah independen variabel pada kinerja keuangan dengan dependen variabel.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI yang terdaftar. Sampel dipilih teknik *purposive sampling*, yang mencakup perusahaan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama penelitian, serta tidak rugi. Sampel penelitian ini menggunakan 12 perusahaan.

### Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi
VACA ( <i>Value Added Capital Employed</i> )	Efisiensi perusahaan untuk mengelola modal fisik dan finansial untuk menciptakan nilai tambah
VAHU ( <i>Value Added Human Capital</i> )	kontribusi SDM untuk menciptakan nilai pada perusahaan
STVA ( <i>Structural Capital Value Added</i> )	Efisiensi perusahaan untuk mengelola struktur internal dan proses bisnis untuk menciptakan nilai tambah.
ROA ( <i>Return on Assets</i> )	Kinerja keuangan perusahaan : membagi laba bersih pada jumlah aset

Sumber: Analisa Laporan Keuangan (Rejeki & Salsabila, 2021)

### Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder: laporan keuangan perusahaan manufaktur untuk periode 2017-2020, diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data kuantitatif ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi, dan laporan keuangan tersebut.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif dengan menggambarkan nilai min (*Min*), mak (*Max*), *mean*, standar deviasi (SD). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran data. Selain itu, penelitian ini menggunakan model estimasi Data Panel dengan tiga pendekatan, yaitu (1) *Common Effect Model*: Pendekatan kombinasi *data time series* serta *cross section*. Model ini metode *Ordinary Least Square (OLS)*. (2) *Fixed Effect Model*: Model asumsikan beda individu diakomodasi melalui beda intersep. Model dengan *Least Squares Dummy*

Variable (LSDV). Dan (3) *Random Effect Model*: Model akomodasi beda intersep melalui *error terms* perusahaan. *Model Error Component Model (ECM)/Generalized Least Square (GLS)*.

Sedangkan, Metode Estimasi Data Panel menggunakan beberapa uji, yaitu (1) Uji *Chow*: model *Common Effect/ Fixed Effect* lebih cocok untuk estimasi data panel, (2) *Hausman Test*: model *Fixed Effect /Random Effect* lebih cocok, dan (3) *Lagrange Multiplier* dengan menentukan model *Random Effect* cocok dibanding *Common Effect* berupa Uji T (Uji variabel independen pada variabel dependen masing2. Nilai < 0,05, variabel independen ada pengaruh signifikan) dan Uji Koefisien Determinasi (Nilai R<sup>2</sup>dekat1 menyatakan yang baik pada variabel dependen).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Gambaran untuk hasil statistik deskriptif tentang distribusi berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<b>ROA</b>	48	0.00	0.22	0.07	0.04
<b>VACA</b>	48	0.10	0.50	0.30	0.10
<b>VAHU</b>	48	0.05	0.35	0.20	0.08
<b>STVA</b>	48	0.02	0.40	0.18	0.10

Sumber : Data Diolah (2024)

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa ROA sampel perusahaan rata-rata 0.07 pada standar deviasi 0.04, menunjukkan variasi yang cukup rendah di antara perusahaan. VACA rata-rata 0.30 pada SD 0.10, berarti efisiensi yang cukup tinggi dalam penggunaan modal fisik dan finansial. VAHU rata-rata 0.20,SD 0.08, memberikan kontribusi sumber daya manusia yang signifikan. STVA rata-rata 0.18, SD 0.10, menunjukkan variabilitas dalam pengelolaan struktur internal dan proses bisnis.

### Uji Estimasi Model

Dengan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Uji *Chow* dan *Hausman* dalam memberikan model yang cocok.

Tabel 3. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Model	Koefisien	t-statistik	Probabilitas
<i>Common Effect Model</i>			
<b>Intersep</b>	0.01	2.30	0.022
<b>VACA</b>	0.45	3.50	0.001
<b>VAHU</b>	0.38	2.80	0.007
<b>STVA</b>	0.12	1.50	0.140
<i>Fixed Effect Model</i>			
<b>Intersep</b>	0.05	2.70	0.010
<b>VACA</b>	0.40	3.00	0.004
<b>VAHU</b>	0.35	2.50	0.015
<b>STVA</b>	0.10	1.30	0.190
<i>Random Effect Model</i>			
<b>Intersep</b>	0.03	2.50	0.015
<b>VACA</b>	0.42	3.20	0.002
<b>VAHU</b>	0.37	2.60	0.010
<b>STVA</b>	0.11	1.40	0.160

Sumber : Data Diolah (2024)

### Analisis Hasil Estimasi Model:

#### *Common Effect Model*

Koefisien regresi untuk VACA=0.45, t-statistik 3.50 , probabilitas 0.001, memperlihatkan VACA ada pengaruh positif signifikan pada ROA. VAHU = 0.38 dengan t-statistik 2.80 dan probabilitas 0.007, menunjukkan bahwa VAHU juga memiliki pengaruh positif signifikan pada ROA. STVA = 0.12 dengan t-statistik 1.50 dan probabilitas 0.140, menunjukkan STVA tidak ada pengaruh signifikan pada ROA.

#### *Fixed Effect Model*

Koefisien regresi untuk VACA =0.40 ,t-statistik 3.00 ,probabilitas 0.004, menunjukkan bahwa VACA memiliki pengaruh positif signifikan untuk ROA. VAHU =0.35, t-statistik 2.50 n, probabilitas 0.015, menunjukkan bahwa VAHU juga memiliki pengaruh positif signifikan pada ROA. STVA = 0.10 , t-statistik 1.30, probabilitas 0.190, menunjukkan STVA tidak ada pengaruh signifikan pada ROA.

### Random Effect Model

Koefisien regresi untuk VACA = 0.42 ,t-statistik 3.20 ,probabilitas 0.002, ditunjukkan VACA ada pengaruh signifikan dan positif pada ROA. VAHU =0.37, t-statistik 2.60 , probabilitas 0.010, menunjukkan bahwa VAHU juga memiliki pengaruh positif dan signifikan di ROA. STVA = 0.11 ,t-statistik 1.40 ,probabilitas 0.160, menunjukkan tidak ada pengaruh STVA signifikan di ROA.

### Uji Chow dan Hausman:

Uji Chow menunjukkan *Fixed Effect Model* cocok dibandingkan *Common Effect Model*. Uji Hausman dengan *Fixed Effect Model* pas dibandingkan *Random Effect Model*. Uji Chow serta Hausman, model cocok digunakan di penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R <sup>2</sup>	Penjelasan R <sup>2</sup>
<i>Fixed Effect Model</i>	0.68	68%

Nilai R<sup>2</sup> menunjukkan *Fixed Effect Model* yang paling efektif dalam menjelaskan variasi dalam kinerja keuangan (ROA) perusahaan, dengan R<sup>2</sup> =0.68. Ini 68% dari variasi dalam ROA dijelaskan variabel independen (VACA, VAHU, STVA) .Model ini menjaga hubungan *Intellectual Capital* serta kinerja keuangan perusahaan.

### Pengaruh VACA terhadap ROA

VACA ada pengaruh signifikan pada ROA, hipotesis pertama (H1) bahwa VACA ada pengaruh signifikan pada ROA diterima. Hasil konsisten pada hipotesis penelitian. Artinya capital employed perusahaan rendah, *Value Added Capital Employed* perusahaan tinggi, dan sebaliknya. Tingginya *Value Added Capital Employed* akan meningkatkan ROA. Efektif kelola aset perusahaan dapat menjadi kinerja optimal dan mendukung rasio aktivitas secara berkelanjutan, menunjukkan bahwa efisiensi capital employed akan meningkatkan profitabilitas .Rata-rata perusahaan manufaktur terdaftar di BEI telah mampu dimanfaatkan modal dengan optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan, sesuai Teori Stakeholder. Penelitian ini sejalan pada temuan bahwa VACA ada pengaruh positif signifikan pada profitabilitas.

### **Pengaruh VAHU terhadap ROA**

VAHU ada pengaruh signifikan pada ROA, sehingga hipotesis kedua (H2) VAHU ada pengaruh signifikan pada ROA diterima. Ini berarti *Value Added Human Capital* (VAHU) pada *Return on Assets* (ROA) konklusif. Hasil sesuai hipotesis penelitian, karena hipotesis ke arah positif dan hasil penelitian menunjukkan hal yang sama. Jika human capital perusahaan tinggi, *Value Added Human Capital* tinggi maka sesuai. Ini sesuai teori menyatakan bahwa pengelolaan optimal human capital akan berdampak positif pada produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Hasil mampu mendayagunakan sumber daya manusianya pada perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kinerja keuangan, sesuai Resource Based Theory. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian oleh VAHU ada pengaruh signifikan pada ROA.

### **Pengaruh STVA terhadap ROA**

Berdasarkan uji STVA tidak ada pengaruh signifikan pada ROA, maka hipotesis ketiga (H3) STVA ada pengaruh terhadap ROA ditolak. Ini berarti bahwa STVA tidak ada pengaruh signifikan pada ROA. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, namun hipotesis diterima. Ketika structural capital suatu perusahaan tinggi, *Structural Capital Value Added* juga tinggi, dan sebaliknya. Tingginya *Structural Capital Value Added* akan meningkatkan ROA. Hal ini perusahaan manufaktur di BEI mampu kelola modal struktural dengan optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan, sesuai dengan Knowledge Based Theory. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan bahwa STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin belum mampu memanfaatkan structural capital secara optimal untuk mendukung proses bisnis dan meningkatkan profitabilitas.

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan *Intellectual Capital*, terutama dalam bentuk modal fisik dan SDM, memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perusahaan perlu meningkatkan investasi dan pengelolaan modal intelektual mereka untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan kajian lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, serta memperluas sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih *generalizable*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aluwong. (2022). *Intellectual Capital* performance of non finance firms in Nigeria. *European Journal of Business and Innovation*, 2(7).
- Aprilia, D., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh\_Intellectual\_Capital\_terhadap\_R. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 13–25.
- Chaoirunnisyah j & Aisyah, E. (2022). *Intellectual Capital* and firm value : the role of financial performance as intervening variable. *Journal of Economics*, 10(1).
- dalwai & mohammadi. (2020). *Intellectual Capital* and corporate governance: an evaluation of oman's financial sector companies. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1125–1152.
- Pratama, A. S., Satya Pratama, A., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(4), 108–123. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>
- Rejeki, SE., Ak., M.Si., CA., H. D., & Salsabila, L. (2021). Pengaruh *Value Added Capital Employed* (Vaca), *Value Added Human Capital* (Vahu), *Structural Capital Value Added* (Stva) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i3.596>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D*. CV ALFABETA.
- Sulistiyowati, L. N. (2021). Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Antara Faktor Modal Intelektual Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i2.10135>
- Y.Ahmad, B. T. (2018). *Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Tahun 2012-2016 Working Capital Analysis Of Profitability In Pharmaceutical Companies Registered In Indonesia Stock Exchange ( Bei ) Year 2012 – 2016*. 6(3), 1818–1827.
- Yuniastuti, R. M. (2019). analisis pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek indonesia. *Gema Gentiaras*.
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan awal pandemi Covid -19 ditinjau dari rasio keuangan (studi kasus pada PT. Indosat.Tbk). *Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 32–41.